



Peningkatan Pendapatan KTH LBC Lestari Bogor melalui Penerapan Teknologi Budidaya Lebah Madu Trigona dan Penggemukan Domba

Helmi Haris^{1*}, Ristika Handarini², Indra Cahya Kusuma³, Muhammad Abdiki Wicaksono¹, Farras Fajria Rimadhani¹, Rafika Kumalasari¹, Neng Siti Khodijah⁴, Muhammad Husein⁴

¹Program Studi Teknologi Industri, Fakultas Ilmu Pangan Halal, Universitas Djuanda, Jl. Raya Puncak, Ciawi, Bogor, Jawa Barat 16720, Indonesia

²Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Djuanda, Jl. Raya Puncak, Ciawi, Bogor, Jawa Barat 16720, Indonesia

³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Djuanda, Jl. Raya Puncak, Ciawi, Bogor, Jawa Barat 16720, Indonesia

⁴Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Ilmu Pangan Halal, Universitas Djuanda, Jl. Raya Puncak, Ciawi, Bogor, Jawa Barat 16720, Indonesia

*Email korespondensi: helmi.haris@unida.ac.id

ARTIKEL INFO

Article history

Received: 22 Sep 2024

Accepted: 15 Des 2024

Published: 14 Sep 2025

Kata kunci:

Budidaya Madu;
KTH LBC Lestari;
Pendapatan Tambahan;
Penggemukan Domba;
PKM.

Keywords:

Additional Income;
Honey Cultivation;
KTH LBC Lestari;
PKM;
Sheep Fattening.

ABSTRAK

Background: Objek wisata LBC Lestari merupakan salah satu Kelompok Tani Hutan (KTH) yang mengelola kawasan hutan lindung kaki Gunung Pangrango untuk kegiatan ekowisata, tepatnya berlokasi di kampung Loji, Desa Cileungsi, Kecamatan Ciawi, Bogor. Dilokasi ini sudah berdiri KTH LBC Lestari yang memiliki 33 anggota tetap dan 5 kelompok binaan yang diketuai oleh saudara Iyan Maulana. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan sumber pendapatan tambahan bagi anggota KTH LBC Lestari, yang selama ini hanya didapat dari kegiatan sebagai pemandu wisata di sekitar kaki Gunung Pangrango serta untuk mendukung Indeks Kinerja Utama, yaitu IKU 2, 3 dan 5. **Metode:** Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan melalui: Sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program. Kegiatan pengabdian berlangsung selama 8 bulan dengan jumlah anggota mitra KTH LBC Lestari sebanyak 33 orang dan 5 kelompok binaan. **Hasil:** Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi dan pendampingan dapat meningkatkan skor keterampilan/skill anggota Mitra. Saat ini sudah terdapat 50 stuf koloni madu Trigona di lokasi rumah madu milik kelompok mitra. Jumlah ini akan terus meningkat sampai kapasitas rumah madu mencapai 100 stuf. Saat ini ada 10 anakan domba yang siap digemukkan (4 betina dan 6 jantan) anakan berumur 4-5 bulan, maka 6 bulan ke depan saat Lebaran Hari Raya Idul Adha, domba siap dijual dengan harga sekitar 3-4 jt/ekor. **Kesimpulan:** Luaran yang dicapai meliputi: Peningkatan Kemampuan Manajemen (peningkatan keterampilan anggota mitra dalam pengelolaan organisasi usaha, administrasi, keuangan, perpajakan, IT, promosi, pemasaran produk dan jasa, Peningkatan produktivitas masyarakat, Rekognisi SKS bagi mahasiswa berupa konversi 6-8 SKS, Publikasi berita pada media massa, Karya audio visual, Karya visual poster dan Draf artikel ilmiah pada jurnal pengabdian masyarakat.

ABSTRACT

Background: LBC Lestari tourist attraction is one of Forest Farmer Groups (KTH) that manages protected forest area at the Mount Pangrango foot for ecotourism activities in Loji, Cileungsi Village, Ciawi District, Bogor. KTH LBC Lestari has been established which has 33 permanent members and 5 fostered groups chaired by Iyan Maulana. The purpose of this community service activity is to provide additional sources income for KTH LBC Lestari members, which have so far only been obtained from activities as tour guides around the Mount Pangrango foot and support the Main Performance Index IKU 2, 3 and 5. **Methods:** The method of implementing community service is carried out through: Socialization, training, technology application, mentoring, evaluation, and program sustainability. **Results:** The results of implementation activity show that socialization and mentoring can increase the skill scores of Mitra members. Currently, there's 50 Trigona honey colony stufs at honey house location owned by partner group.

This number will continue to increase until the honey capacity house reaches 100 stufs. Currently 10 lambs ready to be fattened (4 females and 6 males) lambs aged 4-5 months, then 6 months during Eid al-Adha, the lambs are ready to sell 3-4 million/head. **Conclusions:** Outputs achieved include: Improving Management Capability (improving the skills of partner members in managing business organizations, administration, finance, taxation, IT, promotion, product-service marketing, Increasing community productivity, Credit Recognition for students in the form of 6-8 credit conversions, Publication of news in mass media, Audio visual works, Visual poster works and Drafts of scientific articles in community service journals.



© 2025 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Objek wisata LBC Lestari merupakan salah satu Kelompok Tani Hutan (KTH) yang mengelola sekitar kawasan hutan lindung kaki Gunung Pangrango untuk kegiatan ekowisata (Pramesti et al., 2020), tepatnya berlokasi di kampung Loji, Desa Cileungsi, Kecamatan Ciawi, Bogor. Dilokasi ini sudah berdiri KTH LBC Lestari yang memiliki 33 anggota tetap dan 5 kelompok binaan yang diketuai oleh saudara Iyan Maulana. Bidang usaha yang sudah dikelola oleh anggota KTH LBC Lestari selama ini adalah memandu pengunjung wisata disekitar kaki Gunung Pangrango, disamping itu juga ada bidang usaha budidaya madu, dan penggemukan domba.

Permasalahannya kegiatan memandu wisata tidak berlangsung setiap hari, hanya diwaktu tertentu misalnya di akhir pekan atau dihari libur, cukup banyak waktu luang yang mereka miliki. Untuk mengisi waktu luang perlu adanya kegiatan produktif untuk menambah pendapatan mereka. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan adalah mengembangkan kegiatan produktif yaitu berupa kegiatan pengembangan teknologi produksi budidaya madu sehingga lokasi ini juga berpotensi menjadi daerah wisata pendidikan (Edu Wisata), disamping wisata alamnya yang masih asri. Jadi sambil berwisata, pengunjung juga bisa belajar tentang budidaya lebah madu Trigona di lokasi wisata. Trigona umum nya tidak menyengat sehingga sangat aman ketika pengunjung ingin melihat lebah dari jarak dekat (Yanuarti et al., 2021).

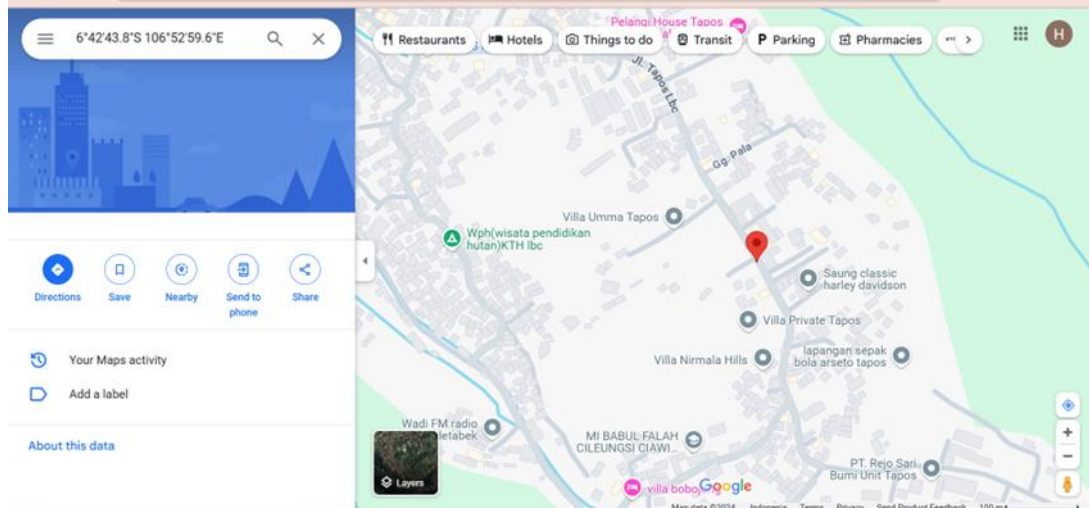
Disamping itu juga diprogramkan kegiatan penggemukan domba yang sebagian anggotanya sudah memiliki usaha penggemukan domba dimana Pakan yang digunakan masih berupa rumput segar dengan kualitas yang kurang baik akan berdampak pada produktivitas domba seperti waktu penggemukan yang lama, mortalitas tinggi dan skor kondisi dari tubuh ternak rendah (Sudrajat et al., 2022; Handarini, 2023). Perbedaannya dengan usaha budidaya domba yang biasa mereka lakukan selama ini yaitu pakannya dilakukan dengan pengayaan pakan fermentasi, yang dagingnya akan dipasarkan sebagai hewan kurban pada waktu Lebaran Idul Adha setiap tahunnya. Penggunaan pakan fermentasi dapat meningkatkan bobot daging domba lebih cepat daripada hanya menggunakan pakan rumput segar (Almunawar Effendi & Rachmawati, 2021).

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan sumber pendapatan tambahan bagi anggota KTH LBC Lestari, yang selama ini hanya didapat dari kegiatan sebagai pemandu wisata di sekitar kaki Gunung Pangrango. Selain itu, untuk mendukung Indeks Kinerja Utama, yaitu IKU 2, 3 dan 5. Dengan adanya Program PKM ini diharapkan banyak manfaat yang bisa diraih, diantaranya: Bagi anggota KTH LBC Lestari serta masyarakat sekitarnya, ini merupakan kesempatan untuk bisa meningkatkan keterampilan dan pendapatan mereka dan ini mendukung IKU 5 (Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat).

Kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) 2024 ini berlangsung selama 8 bulan. Bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini, potensi rekognisi SKS yang bisa dikonversi dari kegiatan pertahunnya minimal 6 SKS, misalnya dari MK. Praktikum Terpadu Pengolahan Pangan 3 SKS/Pangan Fungsional (3 SKS)/Pengembangan Masyarakat (3 SKS)/Teknologi Produksi Bersih (3 SKS).
Doi: <https://doi.org/10.22236/solma.v14i2.16431>

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian berlangsung di KTH LBC Lestari Kampung Tapos, Desa Cileungsi Kecamatan Ciawi Kabupaten dengan denah lokasi sebagai berikut:



Gambar 1. Denah KTH LBC Lestari

Lokasi ini berjarak 32,7 Km yang dapat ditempuh menggunakan transportasi darat dengan waktu tempuh ± 56 menit.

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui: Sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program (8).

Tahapan/ langkah-langkah pelaksanaan

Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Program

Sosialisasi program dilakukan dengan memberikan sosialisasi tentang materi program yang dilaksanakan meliputi: teknologi budidaya madu, mulai dari penyiapan rumah lebah/stup, teknik pemeliharaan, pemanenan, pengemasan produk sampai ke pemasaran produk. Juga dilakukan sosialisasi tentang teknologi penggemukan domba, mulai dari penyiapan kandang yang memenuhi persyaratan, pemilihan anakan domba yang digemukkan, teknologi pembuatan pakan fermentasi diperkaya, pemeliharaan, pemanenan, sampai ke pemasaran hewan ternak yang sudah digemukkan. Disamping itu juga sosialisasi tentang bagaimana pengelolaan manajemen usaha, perizinan-perizinan, administrasi, keuangan, perpajakan, serta pelaporan kegiatan.

2. Pelatihan dan Penerapan Teknologi

Dengan memahami materi yang sudah disosialisasikan, selanjutnya dilakukan pelatihan dan penerapan teknologi tersebut dengan langsung mengimplementasikannya dilapangan, meliputi:

- a. Peningkatan keterampilan anggota KTH dalam membangun tempat budidaya madu Trigona untuk meningkatkan madu yang dihasilkan. Jenis kayu yang digunakan harus lah bagus, karena dapat mempengaruhi hasil madu (Wahyuningsih et al., 2020).
- b. Pelatihan dan pendampingan budidaya madu yang baik

Lebah Trigona ideal untuk produksi madu di iklim tropis karena ketahanan dan Produktivitasnya (La Panga et al., 2024). Untuk mendapatkan madu yang berkualitas, maka Tim Pelaksana kegiatan bekerjasama dengan Kelompok KTH Sadar Tani Muda, yang sudah berpengalaman cukup banyak dalam pengembangan budidaya lebah ini (pada tahun 2023 menjadi juara pada lomba Wana Lestari tingkat Jawa Barat).

c. Penambahan rumah lebah/stup

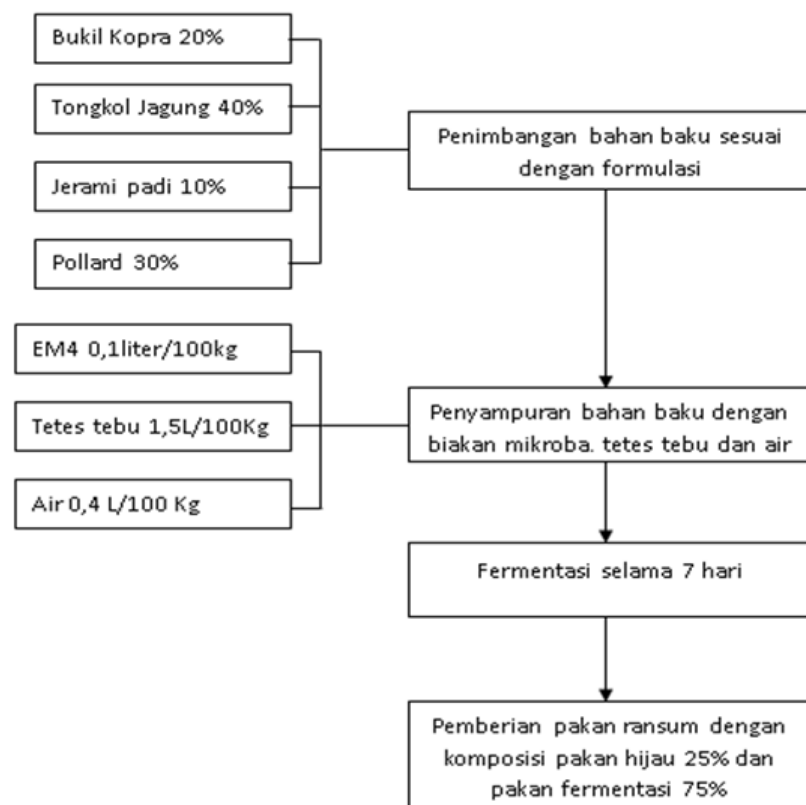
Untuk mendapatkan rumah lebah/stup yang berkualitas sebagai tempat budidaya madu, maka Tim Pelaksana bekerjasama dengan KTH Sadar Tani Muda, yaitu dengan menyiapkan rumah lebah tambahan sebanyak 30 stup.

d. Memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pengemasan produk yang higienis dan menarik pembeli

Produk madu dikemas dengan design kemasan yang menarik dan higienis, sehingga meningkatkan minat pembeli/konsumen. Pengemasan konsumen juga dapat berpengaruh terhadap kualitas madu, sehingga harus diperhatikan secara khusus ketika pengemasan (Suryani et al., 2021).

e. Memberikan pelatihan dan penampingan pembuatan pakan fermentasi diperkaya melalui pelatihan pembuatan pakan diperkaya bagi para anggota KTH LBC Lestari

Untuk pembuatan pakan fermentasi diperkaya yang berasal dari limbah hasil pertanian yang ada disekitar lokasi, mengikuti langkah-langkah seperti Gambar 2. Sedangkan formulasi dilihat pada Tabel 1.



Gambar 2. Bagan alir pembuatan pakan fermentasi diperkaya

Tabel 1. Formulasi pakan ternak domba fermentasi

No.	Bahan	A(% berat)	B (%berat)
1.	Bungkil kopra/rendeng kedelai/tepung ikan	20	20

2.	Tebon dan tongkol jagung	40	40
3.	Jerami padi	10	10
4.	Serawut singkong	0	30
5.	Pollard	30	0
6.	Tetes (mL/100kg)	1500	1500
7.	Biakan mikroba (ML/100Kg)	100	100
8.	Air (ML/kg)	400	400

f. Memberikan pelatihan dan pendampingan tentang teknik penggemukan ternak domba

g. Membantu dalam pemasaran produk

- Membuat outlet-outlet penjualan khusus madu yang dihasilkan oleh lebah Trigona.
- Memanfaatkan Koperasi UNIDA yang terdapat di dalam kampus, yaitu Koperasi Unida dan Koperasi Perguruan yang terdapat di lokasi Perguruan Amaliyah (yang meliputi SD, SMP, SMA dan SMK).
- Untuk pemasaran domba yang sudah siap panen, dilakukan kerjasama dengan DKM-DKM Masjid disekitar lokasi kegiatan (ada 12 Masjid).
- Sedangkan untuk penjualan online dengan mengembangkan link sendiri bekerjasama dengan media online lainnya untuk memasarkan produk-produk yang dihasilkan.

Indikator yang digunakan untuk menentukan keberhasilan program adalah 1) Bagaimana peningkatan keterampilan/skill mitra sasaran tentang budidaya madu trigona dan penggemukan domba, kemampuan manajemen usaha serta penguasaan IT, promosi dan pemasaran produk, 2) Bagaimana teknik budidaya lebah madu trigona dan berapa hasilnya, 3) Bagaimana teknik pembuatan pakan fermentasi diperkaya dan bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan bobot domba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

1. Konsolidasi tim

Konsolidasi tim dilakukan pada tanggal 7 Juli 2024 bertempat di Rumah Joglo Kampung Tapos, Desa Cileungsi Kecamatan Ciawi Bogor, yang membahas tentang jobdesk masing-masing anggota tim, lokasi kegiatan (mitra), jadwal kegiatan serta metode kegiatan yang akan dilaksanakan.



Gambar 3. Konsolidasi Tim

2. Penyiapan lokasi

Lokasi kegiatan bertempat di Lokasi mitra yaitu lokasi salah satu penduduk yang berada di Kampung Tapos Desa Cileungsi, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, yang berjarak kurang lebih sekitar 10 km dari Universitas Djuanda. Selama ini calon lokasi kegiatan PKM ini berupa lahan terlantar yang belum dimanfaatkan (lahan tidur). Berdasarkan kesepakatan dengan pemilik lahan, maka kelompok pemuda (Karang Taruna PEDULI)

yang notabene sebagian besar juga anggota KTH LBC Lestari bergotong royong mengelola lahan tersebut supaya menjadi lebih produktif.



(a)



(b)

Gambar 4. Lokasi kegiatan PKM (a) sebelum dan (b) setelah dikelola

Dasar pertimbangan pemilihan lokasi ini adalah karena pada lokasi ini berbagai kegiatan kelompok bisa diintegrasikan secara terpadu, sehingga kegiatan bisa lebih efisien dan terpusat di satu lokasi. Ada berbagai kegiatan pertanian yang diintegrasikan secara terpadu, yang meliputi pertanian tanaman hortikultura (sayuran dan buah), peternakan (domba dan lebah madu Trigona), perikanan (budidaya ikan Nila), pengolahan hasil pertanian yang akan dikembangkan yaitu berupa penyulingan minyak atsiri.



Gambar 5. Tanaman hortikultura (sayuran dan buah), peternakan (domba dan lebah madu Trigona), perikanan (budidaya ikan Nila), serta pengolahan hasil pertanian (penyulingan minyak atsiri)

Sosialisasi dan pelatihan/pendampingan organisasi usaha, administrasi, keuangan, perpajakan, tanaman atsiri, pengolahan, produk hilirisasi, IT, promosi, pemasaran produk dan jasa

Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan/pendampingan kepada kelompok sasaran, secara ringkas pengetahuan dan pemahaman kelompok sasaran tentang budidaya madu dan penggemukan domba, kemampuan manajemen usaha serta penguasaan IT, promosi dan pemasaran produk kondisi eksisting, kondisi setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan/pendampingan kepada kelompok sasaran dan target luaran yang dicapai dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Kondisi Eksisting, saat ini dan Target Luaran Mitra

No	Bidang Fokus	Mitra 1. KTH LBC Lestari		
		Kondisi Eksisting	Kondisi saat ini	Target Luaran
1	Keterampilan bidang manajemen usaha, administrasi, keuangan dan perpajakan			
a.	Manajemen Usaha	1	3	4

b.	Administrasi	1	3	4
c.	Keuangan	1	3	4
d.	Perpajakan	1	3	3
2	Pengetahuan dan pemahaman tentang penggemukan domba	2	3	4
3	Pengetahuan dan pemahaman tentang budidaya lebah madu Trigona	1	3	4
4	Pengetahuan dan pengalaman tentang IT, promosi dan pemasaran produk dan jasa			
a.	IT	1	2	3
b.	Promosi	1	2	3
c.	Pemasaran produk dan jasa	1	3	4
5	Pendapatan	3	4	4

Keterangan Skor:

- | | | |
|------------------|----------|----------------|
| 1. Sangat Kurang | 3. Cukup | 5. Sangat baik |
| 2. Kurang | 4. Baik | |

Untuk sosialisasi dan pelatihan/pendampingan mengenai organisasi usaha, administrasi, keuangan, perpajakan, IT, promosi, dan pemasaran produk dan jasa dilakukan oleh anggota tim pelaksana yaitu Indra Cahya Kusuma, S.E., M.S1 dibantu oleh tim mahasiswa, S.E, M.Si. Untuk sosialisasi dan pelatihan/pendampingan penggemukan dan tata kelola pakan domba dilaksanakan oleh Dr. Ir. Ristika Handarini, M.P dibantu oleh tim mahasiswa. Sedangkan untuk sosialisasi dan pelatihan/pendampingan budidaya lebah madu Trigona dilakukan oleh Dr.Ir. Helmi Haris, M.S dan praktisi madu yaitu Iyan Supriadi, S.P serta dibantu oleh tim mahasiswa.

Berdasarkan data pada Tabel 2, bagi Mitra KTH LBC Lestari terlihat bahwa hasil sosialisasi dan pendampingan dapat meningkatkan skor keterampilan/skill anggota Mitra. Untuk keterampilan bidang manajemen usaha, administrasi, keuangan dan perpajakan, Pengetahuan dan pemahaman tentang penggemukan domba dan budidaya lebah madu Trigona, bidang Pengetahuan dan pengalaman tentang IT, promosi dan pemasaran produk dan jasa dari skor 3 (kurang) menjadi skor 3 (cukup). Sedangkan pendapatan meningkat dari skor 3 (cukup) menjadi skor 4 (Baik).

Budidaya lebah Madu Trigona

Dalam pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan/pendampingan budidaya dan pengelolaan madu dibantu khusus oleh seorang praktisi lebah madu, yaitu Sdr. Iyan Supriyadi, S.P, pakar madu dari Asosiasi Permaduan Wilayah Jawa Barat.



Gambar 6. Pelatihan budidaya madu bersama anggota kelompok mitra

Adapun materi yang disampaikan meliputi: *History* lebah madu, Pembuatan rumah stup lebah, Pembuatan stup lebah trigona, Pengisian stup lebah, Penyusunan stup lebah trigona di rumah stup, Pemeliharaan stup, dan Succes story dari pelaku usaha madu.

**Gambar. 7** Proses pemasukan koloni madu Trigona ke rumah stup madu dilakukan malam hari**Gambar 8.** Rumah stup madu Trigona di lokasi mitra saat ini

Pemindahan lebah trigona dilakukan saat malam hari agar seluruh koloni sudah kembali ke dalam stup (Triyatno et al., 2024). Saat ini sudah terdapat 50 stup koloni madu Trigona di lokasi rumah madu milik kelompok mitra. Jumlah ini akan terus meningkat sampai kapasitas rumah madu mencapai 100 stup. Masing-masing stup sudah terisi koloni lebah Trigona yang terdiri dari Ratu, Lebah prajurit/penjaga dan lebah pekerja. Dalam 2-3 bulan ke depan sudah dapat dipanen (Edy1 et al., 2020). Biasanya setiap stup lebah madu Trigona dapat menghasilkan sekitar 150 ml – 200 ml madu (Suriawanto et al., 2021). Jadi setelah saatnya panen 2 bulan ke depan, kelompok KTH ini sudah mampu menghasilkan sekitar 15-20 liter madu setiap panennya. Untuk mendukung ketersediaan pakan lebah madu Trigona maka perlu dilakukan pembudidayaan dan pengembangan tanaman penghasil nectar. Di lokasi Mitra KTH LBC Lestari saat ini sudah tersedia tanaman kersen (seri), Kaliandra, jagung, dan berbagai jenis bunga lainnya (air mata pengantin, bunga matahari dan hydrangea) yang dapat dijadikan sumber pakan/nectar untuk lebah (Fauzi & Satriadi, 2021).

**Gambar 9.** Berbagai jenis tanaman/bunga penghasil nectar yang dikembangkan dilokasi lahan mitra

Penggemukan domba

Kegiatan penggemukan domba yang dilakukan meliputi: sosialisasi budidaya domba pedaging, Pembuatan kandang domba, Pembuatan pakan fermentasi, penggemukan dan Pemeliharaan domba.



(a)



(b)

Gambar 10. (a) Pelatihan budidaya domba; (b) Proses pembuatan kandang domba ukuran 4x6 m



(a)



(b)



(c)

Gambar 11. (a) Kandang siap beroperasi; (b) Anak-anak domba sampai di lokasi; (c) Domba masuk ke kandang

Dalam periode waktu tertentu, domba perlu di mandikan agar terhindar dari bakteri, patogen dan hama yang dapat mengganggu kesehatan domba (Nugrho et al., 2023). Sanitasi terhadap kandang juga sangat penting untuk menjaga kebersihan kandang dan kenyamanan domba (Indarjulianto et al., 2021). Saat ini 10 ekor domba yang sedang digemukkan (4 betina dan 6 jantan) yang sudah berumur 7 bulan. Apabila proses penggemukan berjalan lancar, maka 5 bulan ke depan saat Lebaran Hari Raya Idul Adha, domba siap dijual ketika berumur 11-12 bulan dengan harga sekitar 3-4 jt/ekor (Manik et al., 2015). Jadi usaha penggemukan ini cukup menjanjikan apabila dikelola dengan baik dan benar. Bisa menjadi sumber pendapatan tambahan bagi anggota KTH LBC Lestari.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di KTH LBC Lestari, yang berlokasi di Loji, Cileungsi, Bogor, bertujuan untuk meningkatkan pendapatan anggotanya melalui penerapan budidaya lebah madu Trigona dan penggemukan domba. Dengan melaksanakan serangkaian kegiatan, termasuk sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, dan evaluasi, proyek ini berhasil meningkatkan keterampilan anggota KTH, terutama dalam manajemen usaha, produksi madu, dan peternakan domba. Hasil dari kegiatan pengabdian ini mencakup peningkatan jumlah koloni lebah Trigona, pembentukan usaha penggemukan domba yang produktif, serta peningkatan keterampilan manajemen. Upaya ini diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat lokal serta berkontribusi pada luaran pendidikan dan penelitian yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bersama ini disampaikan ucapan terima kasih kepada Direktorat Riset Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI (Kemendikburistek) yang telah memberikan fasilitas pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sesuai dengan Nomor Kontrak Induk **126/E5/PG.02.00/PM.BARU/2024**.

DAFTAR PUSTAKA

- Almunawar Effendi, R., & Rachmawati, J. (2021). Perbedaan Tingkat Palatabilitas Domba Pada Pakan Hasil Fermentasi Dan Rumput Segar. In *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* (Vol. 2, Issue 3). <http://dx.doi.org/10.25157/j-kip.v2i3.6158>
- Edy1, S., Al, L., & Ardi, H. (2020). Prospect Budidaya Usaha Lebah Madu (*Trigona* Sp) Dengan Metode Topping Dan Stup. *Media Agribisnis*, 4. <http://dx.doi.org/10.35326/agribisnis.v4i2.1121>
- Fauzi, H., & Satriadi Program Studi Kehutanan, T. (2021). Produksi Madu Kelulut (*Trigona* Iitama) Pada Dua Tipe Pola Agroforestri Pakan Lebah Yang Berbeda (Studi Di Desa Mangkauk Dan Kelurahan Landasan Ulin Utara Kelulut (*Trigona* Iitama). In *Jurnal Sylva Scientee* (Vol. 04, Issue 5).
- Handarini, R. (2023). Performa Domba Lokal Yang Diberi Konsentrat Berbasis Limbah Agroindustri Selama Masa Kebunting. An Author. *SENASPRO*.
- Indarjulianto, S., Sugiyanto, C., Soetiarso, L., Tontowi, A. E., Pertiwinigrum, A., Prabowo, A., & Wuri, M. A. (2021). Pendampingan Pembuatan Kandang Domba Sehat Di Desa Sriharjo Imogiri Kabupaten Bantul. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 123–129. <https://doi.org/10.46549/igkojei>
- La Panga, P., Puguh, I. W., Umrawati, W., & Hafili, S. I. (2024). Performance of The *Trigona*, *Sapiens* Honey Agribusiness Developed By Communities Around The Laiwoi KPH Forest Area In Amonggedo District, Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province. *International Journal of Religion*, 5(8), 245–258. <https://doi.org/10.61707/v4wsm483>
- Manik, S. B., et al. "Rentability of Livestock Bussiness of Batur Sheep at Banjarnegara Regency." *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan*, vol. 4, no. 1, 2015, pp. 44-49.
- Nugrho, S. , A., Bastoni, Widyani, R., & Perwitasari, F. , D. (2023). Manajemen Pembibitan Domba Priangan Di Cv. Saudagar Farm Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur. *Kandang : Jurnal Peternakan*, 15(2), 57–70. <https://doi.org/10.32534/jkd.v15i2.5564>
- Pramesti, T. , R., Retnowati, R., & Priatna, D. (2020). An evaluation of a community-based forest restoration programme in Gunung Gede Pangrango National Park, West Java, Indonesia. 1(2). <http://dx.doi.org/10.33751/injast.v1i2.2213>
- Sudrajat, D., Handarini, R., Kardaya, D., Wahyuni, D., Malik, B., & Baharun, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Ransum Flushing Domba. *Jurnal Qardhul Hasan*, 8(2). <http://dx.doi.org/10.30997/qh.v8i2.4984>
- Suriawanto, N., Setyawati, E., & Narwan. (2021). Bioteknologi & Biosains Indonesia Pengaruh Pemberian Ekstrak Propolis Lebah Tanpa Sengat Pada Penyembuhan Luka Bakar Tikus Putih (*Rattus norvegicus*). *Bioteknologi & Biosains Indonesia*, 8(1). <http://ejurnal.bppt.go.id/index.php/JBBI>
- Suryani, E., Wahyulina, S., Diswandi, D., Furkan, L. M., Serif, S., & Ali, M. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Usaha Budidaya Madu *Trigona* untuk Membentuk Kampung Madu Desa Saribaye Kecamatan Lingsar. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2). <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v4i2.810>
- Triyatno, T., Febriandi, F., Rahmi, L., Falah, N., Fauzan, M. R., Prayoga, R., & Mardiansyah, R. (2024).
Doi: <https://doi.org/10.22236/solma.v14i2.16431>

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Optimalisasi Budidaya Lebah Madu Berbasis Agroforestri. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), 713. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i1.19710>

Wahyuningsih, E., Wulandari, F., T., & Lestarii, A., T. (2020). Peningkatan Produktivitas Lebah Madu Trigona Sp Dengan Kayu Dadap (*Erythrina Vareigata* L) Sebagai Bahan Baku Stup Lebah, Di Desa Pendua, Kec. Kayangan, Kab. Lombok Utara, NTB. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4). <https://doi.org/10.29303/jppm.v3i4.2223>

Yanuarti, B., Y., E., Ridwan, Bachry, J., Hayati, & Zubair, M. (2021). Pembinaan dan Pendampingan Teknik Budidaya Trigona sp Bagi Peternak Kecil di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4), 489–492. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.1131>